

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang didasarkan pada bukti ilmiah melalui pemberian rangsangan berupa suara (*auditory*) dan sentuhan (*tactile*) kepada pasien yang mengalami penurunan tingkat kesadaran di unit perawatan intensif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners (KIAN) yang mengangkat judul “Penerapan *Evidence Based Nursing* Dengan Intervensi Stimulus *Auditory vs Tactile* Terhadap Parameter Fisiologis Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Intensive Care Unit (ICU)” memiliki beberapa temuan penting sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di unit perawatan intensif, mencakup kegiatan pengumpulan data (pengkajian), analisis serta penetapan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana tindakan keperawatan, implementasi intervensi yang dirancang — termasuk pemberian stimulus suara (*auditory*) kepada Ny. H serta pemantauan terhadap pelaksanaan intervensi keperawatan yang disertai dengan tahap evaluasi. Terdapat 3 masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan Ny. H yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, Gangguan Penyapihan Ventilator berhubungan dengan Riwayat ketergantungan ventilator (6 hari), Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial berhubungan dengan edema serebral. Intervensi EBN stimulus *auditory* dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan penyapihan ventilator dan Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial.
- b. Pasien kelolaan dengan intervensi berupa rangsangan suara (*auditory*) yaitu Ny. H menunjukkan respons positif terhadap

intervensi, yang ditandai dengan perbaikan pada seluruh parameter fisiologis seperti tekanan darah sistolik, diastolik, nilai MAP, denyut nadi, laju pernapasan, serta kadar saturasi oksigen.

- c. Pasien resume yang mendapatkan terapi intervensi dengan rangsangan sentuhan (*tactile*), yaitu Tn. K, juga menunjukkan manfaat dari intervensi tersebut, meskipun hanya terjadi perubahan positif pada beberapa parameter fisiologis seperti tekanan darah sistolik dan nilai MAP. Untuk kadar saturasi oksigen, tidak tampak perubahan yang signifikan, sedangkan laju pernapasan menunjukkan perubahan pada hari kedua setelah pemberian stimulus *tactile*. Adapun tekanan darah diastolik cenderung stabil tanpa perubahan mencolok, namun mengalami peningkatan pada hari terakhir intervensi *tactile* diberikan.
- d. Dengan mempertimbangkan manfaat dan risikonya, pemberian stimulus auditori dan taktil yang terjangkau serta dapat dilakukan secara mandiri oleh keluarga pasien dapat menjadi alternatif intervensi untuk membantu memperbaiki parameter fisiologis pada pasien dengan penurunan kesadaran di ICU. Intervensi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap stabilisasi parameter fisiologis dengan efek samping yang minimal.

## V.2 Saran

Merujuk pada hasil pelaksanaan intervensi terapi inovatif yang telah diterapkan, maka diperoleh beberapa saran untuk :

- a. Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengaplikasikan intervensi yang didasarkan pada bukti ilmiah dalam proses perawatan, misalnya melalui pemberian rangsangan suara (*auditory*) dan sentuhan (*tactile*) guna mendukung perbaikan parameter fisiologis pasien ke arah yang lebih baik.
- b. Untuk bidang keperawatan, penulis berharap temuan ini dapat menjadi referensi bagi para pemberi asuhan keperawatan untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam memberikan perawatan pada

pasien, serta memperluas pemahaman mengenai terapi komplementer sebagai pelengkap dalam pengobatan farmakologi yang dilakukan.

- c. Untuk peneliti di masa depan, yang mengadopsi jenis dan pendekatan yang lebih efisien dalam menilai pengaruh rangsangan suara (*auditory*) dan sentuhan (*tactile*) terhadap indikator fisiologis, diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil analisis penerapan intervensi inovatif yang berlandaskan bukti ini.